

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN OKSIGEN MELALUI NASAL KANUL *NON HUMIDIFIER* DENGAN KEJADIAN IRITASI MUKOSA HIDUNG PADA PASIEN ICU DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Nuryanti Sindif¹, Muhamat Nofiyanto², R. Anggono Joko Prasajo³

INTISARI

Latar Belakang : Oksigenasi diberikan kepada pasien yang mengalami kekurangan oksigen, disebabkan karena adanya trauma dan gangguan pernapasan. Oksigen dapat diberikan dengan metode aliran rendah yaitu nasal kanul. Penggunaan nasal kanul *non humidifier* dapat menyebabkan terjadinya iritasi mukosa hidung. Namun, oksigen nasal kanul *non humidifier* dapat dihentikan pemakaiannya bila terapi oksigen lebih dari 5 liter per menit. Jumlah penggunaan oksigen nasal kanul *non humidifier* pada pasien ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 90 pasien dan lama hari penggunaannya antara 3-4 hari, dari jumlah tersebut kejadian iritasi mukosa hidung sebanyak 5 orang dengan flow 3-4 liter/menit.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan lama pemakaian oksigen nasal kanul *non humidifier* dengan kejadian iritasi mukosa hidung pada pasien ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : Metode kuantitatif, rancangan penelitiannya adalah studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian *observasional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 31 responden. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan hasil penelitian dianalisis dengan uji *Fisher's Exact*.

Hasil penelitian : Lama pemakaian oksigen nasal kanul *non humidifier* pada pasien ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar adalah kategori tidak lama (58,1%). Sebagian besar pasien ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak mengalami kejadian iritasi mukosa hidung (96,8%). Hasil uji *Fisher's Exact* diperoleh nilai $p (0,419) > 0,05$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara lama pemakaian oksigen melalui nasal kanul *non humidifier* dengan kejadian iritasi mukosa hidung pada pasien ICU di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Lama pemakaian oksigen, nasal kanul *non humidifier*, iritasi mukosa hidung.

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Perawat Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates

CORRELATION BETWEEN DURATION OF USE OF OXYGEN THROUGH NON HUMIDIFIER NASAL CANNULA AND THE INCIDENCE OF NASAL MUCOSA IRRITATION IN ICU PATIENTS AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

Nuryanti Sindif¹, Muhamat Nofiyanto², R. Anggono Joko Prasajo³

ABSTRACT

Background: Supply of oxygen is given to the patient lacking oxygen during observation due to trauma or respiratory disorder. Oxygen may be supplied through the method of low flow, i.e. nasal canal. Use of non humidifier nasal canal may cause the incidence of nasal mucosa irritation. But non humidifier canal nasal oxygen should be stopped when the oxygen therapy is more than 5 litre per minute. As many as 90 patients at Panembahan Senopati Hospital used non humidifier canal canal oxygen with duration of use between 3-4 days. Out of 90 patients, 5 got nasal mucosal irritation with the flow as many as 3-4 litres per minute.

Objective: To find out correlation between duration of use of non humidifier nasal canal oxygen and the incidence of nasal mucosal irritation in ICU patients at Panembahan Senopati Hospital Bantul.

Method: This observational study used quantitative method, correlational design and *cross sectional* approach. Samples were purposively selected comprising as many as 31 people. Data were obtained from observation sheet and analyzed using *Fisher's Exact* test.

Result: Duration of use of non humidifier nasal canal oxygen in the ICU patients at Panembahan Senopati Hospital was mostly short (58.1%). The majority of patients did not encounter the incidence of nasal mucosal irritation (96.8%). The result of *Fisher's Exact* test showed $p=0.419 > 0.05$.

Conclusion: There was no correlation between duration of use of oxygen through non humidifier nasal canal and the incidence of nasal mucosal irritation in the ICU patients at Panembahan Senopati Hospital Bantul.

Keywords: duration of use, oxygen, non humidifier nasal canal, nasal mucosal irritation

¹ Nursing Student, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Nurse of Emergency Installation, Wates Hospital